STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI KOPI ROBUSTA DI KELURAHAN AGUNG LAWANGAN KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM

Oleh

ELLEN YUNIA UTAMI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2020

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI KOPI ROBUSTA DI KELURAHAN AGUNG LAWANGAN KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI KOPI ROBUSTA DI KELURAHAN AGUNG LAWANGAN KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM

Oleh

ELLEN YUNIA UTAMI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI KOPI ROBUSTA DI KELURAHAN AGUNG LAWANGAN KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM

Oleh

ELLEN YUNIA UTAMI

412016016

Telah dipertahankan pada ujian 28 Agustus 2020

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, MP	**Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si**

Palembang, 12 September 2020

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan,

Ir. Rosmiah, M.Si
NBM/NIDN.913811/0003056411

Motto :

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap". (Q.S. Al-Insyirah:6-8)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Ishar dan Ibunda Marhana yang telah banyak berkorban dan berdoa untukku dalam menyelesaikan studi ini.
- Kakakku tersayang Aan Rianto, Azren Zulendra, Angelia, Helina Septa Rega dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Dosen pembimbingku Bapak Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, MP., dan Bapak Rahmat Kurniawan, SP.M.Si., serta dosen pengujiku Ibu Harniatun Iswarini, SP.M.Si., dan Ibu Inneke Abdillah Fahmi, SP.M.Si., yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Teman seperjuanganku Awalia Sumastin, Eneng Suhartati, Nurkhasanah, Tri Satriawan, Adi Krisdianto.
- M. Sabil yang selalu menemani dan membantu dari awal proses sampai selesai skripsi ini.
- Teman-teman prodi Agribisnis 2016, yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam keadaan suka dan duka.
- Almamaterku

RINGKASAN

ELLEN YUNIA UTAMI. Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Robusta Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo utara Kota Pagar Alam. (dibimbing oleh **MUSTOPA MARLI BATUBARA dan RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimanakah strategi pengembangan usahatani kopi robusta Di Kelurahan Agung lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam pada bulan Juni sampai dengan Juli. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan yaitu dengan cara simple random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dengan cara *editing, coding, dan tabulating* dan selanjutnya dilakukan analisis data dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa penggabungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal dalam matriks SWOT dalam Pengembangan Usahatani Kopi Robusta di Kelurahan Agung Lawangan , menghasilkan beberapa alternatif strategi yaitu sebagai berikut : 1. Meningkatkan jumlah produksi dan mutu kopi robusta serta memperluas jaringan pemasaran 2. Meningkatkan teknologi produksi untuk memenuhi pasar 3. Menguatkan modal untuk usahatani kopi robusta dan memperluas jaringan pemasaran 4. Mengembangkan kopi robusta, meningkatkan mutu kopi robusta melalui pasca panen yang baik 5. Melakukan pembinaan, pengembangan pemberdayaan penyuluhan dan manajemen usahatani. 6. Memperbaiki rantai pemasaran kopi robusta melalui lembaga yang terkait 7. Melakukan pelatihan teknik budidaya kopi robusta yang sesuai dengan teknik anjuran dan pelatihan cara penanggulangan hama dan penyakit.

SUMMARY

ELLEN YUNIA UTAMI. Development Strategy of Robusta Coffee Farming In Agung Lawangan Village Of Dempo Utara Pagar Alam (Supervised by **MUSTOPA MARLI BATUBARA** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This research was conducted to knowing how Development Strategy of Robusta Coffee Farming In Agung Lawangan Village Of Dempo Utara Pagar Alam City. This research was conducted in Agung Lawangan Village Of Dempo Utara Pagar Alam City in June to July 2020. The method used is survey. The sampling method used by simple random sampling. Data collection methods used observation and direct interview using aids, a list of question that have been prepared in advance and the data obtained from the relevant institutions that have anything to do with this research. Data processing method used editing, coding, and tabulating, and data analysis used descriptive analysis with a qualitative approach.

The result showed that combining of Internal Factor and Eksternal Factor in SWOT Matrix Robusta Coffee Farming In Agung Lawangan Village produce several alternatife strategies that is 1. Increasing the amount of production and quality of robusta coffe anda expanding the marketing network 2. Improve production technology to supply market 3. Strengthen capital for robusta coffee farming and expanding the marketing network 4. Developing robusta coffe, improve the quality robusta coffee through good post harvest 5. Conduct training development of institutional empowerment and farm management, 6.improve the marketing chain robusta coffee with through related institutions 7. Conduct training in robusta coffee cultivation techniques according to recommended techniques and training on how to control pest and diseases.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul **"Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Robusta Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam"** , yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak **Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, MP** selaku pembimbing utama dan bapak **Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi, dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ELLEN YUNIA UTAMI dilahirkan di Kota Pagar Alam pada tanggal 16 Juni 1998, merupakan anak ke tiga dari bapak Ishar dan ibu Marhana.

Pendidikan Sekolah dasar telah diselesaikan Tahun 2010 di SD Negeri Model Pagar Alam, Sekolah Menengah Pertama tahun 2013 di SMP Negeri 03 Pagar Alam, Sekolah Menengah Umum Tahun 2016 di SMA Negeri 01 Kota Pagar Alam. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 53 di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin Kota Palembang Sumatera Selatan.

Pada bulan Juli 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Robusta Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR iv

RIWAYAT HIDUP v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I. PENDAHULUAN 1
- A. Latar Belakang 1
- B. Rumusan Masalah 9
- C. Tujuan dan Kegunaan 9

BAB II. KERANGKA TEORITIS 10
- A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis 10
- B. Tinjauan Pustaka 15
  1. Konsepsi Kopi Robusta 15
  2. Konsepsi Usahatani 20
  3. Konsepsi Strategi Pengembangan 25
  4. Analisis SWOT 28
- C. Model Pendekatan 30
- D. Batasan Penelitian dan Operasioanal Variabel 31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN 32
- A. Tempat dan Waktu 32
- B. Metode Penelitian 32
- C. Metode Penarikan Contoh 32
- D. Metode Pengumpulan Data 33
- E. Metode Pengolahan dan Analisis Data 34

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 37
- A. Keadaan Umum 37
  1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi 37
  2. Keadaan Topografi 37

3. Penduduk dan Penyebaran 37
4. Sarana dan Prasarana..... 38
5. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat..... 40
B. Identitas Responden Contoh 41
1. Umur 41
2. Tingkat Pendidikan 42
3. Jumlah Anggota Keluarga..... 43
4. Pengalaman Berusahatani 44
C. Gambaran Umum Usahatani 45
D. Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Robusta..... 50
1. Hasil Penelitian 50
2. Pembahasan..... 53

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 65
B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 67

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Luas Areal dan Produksi Kopi Robusta Indonesia 2015-2019 3
2. Kabupaten/Kota Sentra Kopi Robusta PR Sumatera Selatan Tahun 2017 4
3. Luas Area Produksi dan Produksi Tanaman Kopi Robusta di Kota Pagar Alam Tahun 2017 6
4. Luas Lahan Perkebunan di Kecamatan Dempo Utara tahun 2017 6
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara 2019 38
6. Prasarana Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Tahun 2019 39
7. Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Agung Lawangan, 2019..... 40
8. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Kelompok Umur Pada Usahatani Kopi Robusta di Kelurahan Agung Lawangan, 2019..... 41
9. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Kelurahan Agung Lawangan Tahun 2020 42
10. Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara, 2020 43
11. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh Pada Usahatani Kopi Robusta di Kelurahan Agung Lawangan, 2020..... 44
12. Luas Lahan Petani Contoh Pada Usahatani Kopi Robusta Di Kelurahan Agung lawangan, 2020 45
13. Tenaga Kerja yang Digunakan Petani Contoh Pada Usahatani Kopi Di Kelurahan Agung Lawangan, 2020..... 46
14. Faktor Internal dan Faktor Eksternal Pengembangan Usahatani Kopi Robusta di Kelurahan Agung Lawangan 52
15. Matriks SWOT Pengembangan Usahatani Kopi Robusta di Kelurahan Agung Lawangan..... 60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagramatik Strategi Pengembangan UsahataniKopi Robusta di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam..... 31

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam..... 69
2. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Pengalaman Berusahatani, Luas Lahan Dan Status Lahan Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam 2020..... 70
3. Rincian Berdasarkan Jarak Tanam, Jumlah Tanaman, Umur Tanaman, Sumber Modal, dan Jumlah Produksi di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam, 2020 74
4. Rincian berdasarkan Pemeliharaan Tanaman Kopi Robusta (Pemupukan, Pemangkasan, Penyemprotan dan Penyiangan) Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam, 2020..... 78
5. Dokumentasi Penelitian di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam, 2020..... 82

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara pertanian, hal ini dapat dilihat dari besarnya luas lahan yang dipergunakan untuk pertanian. Berdasarkan luas lahan yang ada di Indonesia sekitar 74,68% digunakan untuk lahan pertanian. Selain itu, sektor pertanian juga mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Hal ini terlihat dari kontribusi yang diberikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu 13,45% pada tahun 2016. Disisi lain, data kemiskinan Indonesia tahun 2016, kesejahteraan penduduk perdesaan dan perkotaan membaik secara berkelanjutan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa yang paling besar memberikan kontribusi dalam penurunan jumlah penduduk miskin adalah pertumbuhan sektor pertanian. Sedangan kontribusi sektor pertanian dalam menurunkan jumlah penduduk miskin mencapai 66 persen, dengan data rincian yang diperoleh 74 persen di perdesaan dan 55 persen di perkotaan. (Elvin,2018)

Pertanian meliputi subsektor tanaman pangan, perikanan, hortikultura, perkebunan, perikanan, dan kehutanan. Berdasarkan subsektor perkebunan terdapat komoditi-komoditi yang memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan Indonesia, khususnya untuk ekspor. Komoditas ini memiliki peranan penting khususnya sebagai sumber devisa, penyedia lapangan kerja, dan sebagai sumber pendapatan bagi petani ataupun pelaku ekonomi lainnya yang berhubungan dengan kopi. Sebagai penyedia lapangan kerja, perkebunan kopi mampu menyediakan lapangan kerja bagi dua juta petani kopi di Indonesia atau sekitar 1.7 persen dari total angkatan kerja pada tahun 2011. Mayoritas petani kopi tersebut menggantungkan hidupnya pada kopi sebagai sumber pendapatan utama (Ditjenbun 2012).

Jenis tanaman kopi yang banyak diusahakan di Indonesia adalah kopi Robusta, sekitar 73,13%, sedangkan sisanya kopi Arabika (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015). Kopi robusta (*Coffea canephora piere ex A. Fronher*) merupakan salah satu tanaman andalan dari komuditas perkebunan Indonesia karena memiliki nilai ekonomi tinggi. Pada tahun 2014, total produksi biji kopi yang dihasilkan Indonesia mencapai lebih dari 600 ribu ton per tahun, sehingga menempatkan Indonesia sebagai negara penghasil kopi terbesar ketiga di dunia setelah Brazil dan Vietnam (FAO,2014) Besarnya devisa yang dihasilkan dari kopi juga cukup tinggi, yaitu mencapai US$ 681 juta pada tahun 2011 (FAO,2014). Nilai ekspor ini menempatkan kopi sebagai komoditas penyumbang devisa terbesar keempat di Indonesia setelah karet, kelapa sawit dan cokelat.

Perkembangan harga kopi robusta di tingkat produsen beberapa pasar dalam negeri di Indonesia berdasarkan data BPS tahun 2008-2018 secara umum menunjukkan trend meningkat rata-rata 7,06% per tahun yaitu harga produsen kopi robusta pada tahun 2008 mencapai Rp. 13.722, per kilogram dan tahun 2018 sebesar Rp. 25.305 per kilogram. Peningkatan harga kopi cukup signifikan pada tahun 2017 yaitu sebesar 25,18%. (BPS Kementrian Pertanian, 2019).

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) oleh BPS, permintaan kopi untuk konsumsi rumah tangga pada umumnya berupa kopi bubuk/kopi biji. Periode tahun 2002-2018, konsumsi kopi (kopi bubuk di tingkat rumah tangga) per kapita cenderung mengalami penurunan 1,95% per tahun. Pada tahun 2002, konsumsi kopi per kapita sebesar 1,298 kg/kapita/tahun dan mengalami penurunan hingga 0,801 kg/kapita/tahun tahun 2018. Penurunan konsumsi kopi tertinggi terjadi di tahun 2015 sebesar 33,51%, dari 1,347 kg/kapita/tahun di tahun 2014 menjadi 0,896 kg/kapita/tahun ditahun 2015. Namun demikian mulai tahun 2015 data konsumsi kopi instan mulai tersedia, nampak bahwa konsumsi kopi instan mempunyai trend yang selalu meningkat. Selama empat tahun terakhir perkembangan konsumsi kopi instan sangat signifikan, yaitu sebesar rata-rata 3,09% per tahun.

Perkembangan luas areal kopi robusta antara tahun 2001 hingga 2019 secara total cenderung mengalami penurunan luas rata-rata 1,71% per tahun. Hal ini ditunjukkan oleh penurunan luas areal kopi jenis robusta di semua status pengusahaan. Penurunan terbesar pada luas areal kopi robusta yang diusahakan oleh Perkebunan Besar Negara yang mengalami penurunan rata-rata 2,95% per tahun, sementara terendah pada kopi robusta di lahan Perkebunan Swasta (PBS) yaitu rata-rata turun 0,15% per tahun. Untuk lebih jelas luas areal dan produksi kopi robusta lima tahun terakhir bisa dilihat pada tabel dibawah (Tabel 1).

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Kopi Robusta Indonesia 2015-2019

Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2015	899.628	466.493	669,05
2016	907.651	474.037	680,33
2017	896.205	528.222	697,54
2018	895.932	527.803	702,64
2019	896.676	534.357	697,18

Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan, 2020

Pada Tabel 1. Dapat dilihat bahwa antara tahun 2015 dan 2016 dilihat dari luas areal mengalami peningkatan demikian juga dengan total produksi juga mengalami peningkatan, kemudian antara tahun 2016-2017 Luas areal mengalami penurunan tetapi produksi yang dihasilkan meningkat, begitu juga luas areal dan produksi tanaman kopi robusta pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2018-2019 luas areal dan produksi kopi robusta meningkat. Produksi kopi Robusta di Indonesia sebagian besar (59,54%) berada di tiga provinsi yang dikenal sebagai segitiga emas kopi Robusta, yaitu Sumatera Selatan, Lampung, dan Bengkulu (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015).

Sentra produksi kopi robusta perkebunan rakyat di Indonesia secara rata-rata tahun 2015-2019 yang mencapai 95,61% dari total produksi kopi

Indonesia, terdapat di lima provinsi sentra dengan total share mencapai 82,47% dari total produksi kopi robusta Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan kontribusi produksi kopi robusta paling tinggi yaitu sebesar 34,73% atau produksi kopi robusta rata-rata mencapai 156,90 ribu ton. Provinsi Lampung dan Bengkulu di urutan kedua dan ketiga dengan share produksi rata-rata 24,19% dan 12,26% atau produksi rata-rata 109,30 ribu ton dan 55,37 ribu ton. Produksi ketiga provinsi tersebut secara total menyumbang 71,18% dari produksi kopi robusta Indonesia. Provinsi penghasil kopi robusta terbesar lainnya adalah Jawa Timur yang berkontribusi sebesar 7,84% dengan rata-rata produksi 35,41 ribu ton per tahun, dan Provinsi Jawa Tengah yang berkontribusi sebesar 3,45% dengan rata-rata produksi sebesar 15,59 ribu ton per tahun (Direktorat Jendral Perkebunan,2020)

Provinsi dengan kontribusi produksi kopi robusta perkebunan rakyat tertinggi di Indonesia yaitu produksi kopi robusta Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 mencapai 184,17 ribu ton yang tersebar sangat dominan di 5 Kabupaten/Kota dengan total produksi sebesar 162,049 ribu ton atau share sebesar 87,99% dari total produksi kopi robusta di Provinsi Sumatera Selatan. Untuk lebih jelas Kabupaten/Kota sentra produksi kopi robusta perkebunan rakyat Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah (Tabel 2).

Tabel 2. Kabupaten/Kota Sentra Produksi Kopi Robusta PR Sumatera Selatan Tahun 2017

No.	Kab/Kota	Produksi (ton)	Share (%)	Share Kumulatif (%)
1	Kab. OKU Selatan	48.523	26,35	26,35
2	Kab. Empat Lawang	44.841	24,35	50,70
3	Kab. Muara Enim	25.624	13,91	64,61
4	Kab. Lahat	21.602	11,73	76,34
5	Kota. Pagar Alam	21.459	11,65	87,99
	Lainnya	22.117	12,01	100,00
Sumatera Selatan		184.166	100,00	

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, diolah Pusdatin 2020

Pada Tabel 2. Kabupaten/Kota sentra produksi kopi robusta perkebunan rakyat Sumatera Selatan tersebar di 5 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Ogan Komering Selatan (OKU Selatan) dengan kontribusi sangat signifikan yaitu sebesar 26,35% atau produksi sebesar 48,52 ribu ton, selanjutnya Kabupaten Empat Lawang dengan kontribusi sebesar 24,35% atau produksi sebesar 44,84 ribu ton, kemudian Kabupaten Muara Enim, Lahat, dan Pagar Alam, dengan share masing-masing 13,91% 11,73%; dan 11,65% atau produksi kopi robusta sebesar 25,62 ribu ton, 21,60 ribu ton,dan 21,46 ribu ton kopi robusta berasan.

Kota Pagar Alam terkenal dengan produksi tanaman perkebunan utamanya yaitu tanaman kopi karena sebagian besar penduduk atau masyarakat Pagar Alam bermata pencarian sebagai petani kopi, tidak sedikit masyarakat yang meningkatan kesejateraan hidupnya melalui bercocok tanam kopi. Jenis kopi yang ditanam di daerah ini ada dua yaitu jenis kopi arabika dan kopi robusta, tetapi kebanyakan jenis kopi yang ditanam di daerah ini adalah jenis kopi robusta. Hal ini disebabkan karena kopi jenis ini mudah dibudidayakan dan cocok di dataran tinggi, tahan terhadap penyakit, dan permintaan terhadap kopi ini juga lebih banyak dibandingkan dengan kopi arabika(AEKI 2016).

Kopi Besemah atau Kopi Pagaralam adalah salah satu kopi yang paling digemari oleh penduduk di Wilayah Sumatera Selatan. Daerah penghasil kopi terbesar di Kota Pagar Alam adalah Kecamatan Dempo Tengah dan Dempo Utara (Badan Pusat Statistik kota Pagar Alam, 2018). Luas area dan produksi kopi robusta di Kota Pagar Alam dapat dilihat pada tabel dibawah (Tabel 3).

Tabel 3. Data Luas Area Produksi dan Produksi Tanaman Kopi Robusta di Kota Pagaralam tahun 2017

No	Kecamatan	Luas (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Pagar Alam Utara	876,00	481,25	0,549
2	Pagar Alam Selatan	834,00	425,40	0,510
3	Dempo Tengah	2.970,00	1.983,00	0,667
4	Dempo Utara	1.881,27	1.207,70	0,641
5	Dempo Selatan	809,50	496,50	0,613
Jumlah		7.370,77	4.593,85	0,623

Sumber : Dinas Pertanian Kota Pagar Alam Tahun 2018

Pada Tabel 3. Dapat dilihat dari total luas lahan perkebunan kopi di Kota Pagar Alam 7.370,77 ha dengan produksi 4.593,85 dapat menghasilkan produktivitas sebesar 0,623 ton atau 623 Kg/Ha. Kecamatan Dempo Utara memiliki luas lahan dan jumlah produksi terbesar kedua setelah Kecamatan Dempo Tengah kemudian memiliki tingkat produktivitas tertinggi kedua juga yaitu sebesar 0,641 ton atau 641 kg/ha. Berikut adalah data luas lahan perkebunan di Kecamatan Dempo Utara tahun 2017.

Tabel 4. Data Luas Lahan Perkebunan di Kecamatan Dempo Utara, 2017

No	Kelurahan	Luas Lahan Perkebunan (ha)		
		Kopi	Kelapa	Lada
1.	Burung Dinang	759	7,50	15
2.	Muara Siban	476	2,00	75
3.	Rebah Tinggi	321	2,50	21
4.	Jangkar Mas	73	2,50	20
5.	Pagar Wangi	275	2,50	18
6.	Bumi Agung	403	0,50	38
7.	Agung Lawangan	589	-	12
Jumlah		2.896	17.00	199

Sumber : Dinas Pertanian Kota Pagar Alam Tahun 2018

Pada Tabel 4. Kecamatan Dempo Utara terdiri dari 7 Kelurahan, dimana Kelurahan Agung Lawangan mempunyai luas lahan perkebunan kopi sebesar 589 ha yaitu terbesar kedua setelah Kelurahan Burung Dinang yang mempunyai luas lahan 759 ha. Kelurahan Agung Lawangan memiliki 3 RW yang rata-rata penduduknya adalah petani kopi robusta, dimana jumlah penduduknya sebanyak 4.454 jiwa yang terdiri dari 2.226 laki-laki dan 2.228 perempuan dengan 408 kepala keluarga. Hampir semua penduduk kelurahan Agung Lawangan memiliki kebun kopi, akan tetapi luas lahan tersebut tidak sesuai dengan produksi yang dihasilkan (Badan Pusat Statistik kota Pagar Alam, 2018). Hal itu disebabkan karena kurang baiknya tekhnik budidaya yang membuat produksi tidak bisa meningkat secara signifikan, rendahnya produktivitas dan kualitas produk, serta

keterbatasan akses terhadap pasar dan infrastruktur. Kondisi tanaman kopi di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam pada saat ini umumnya kurang terawat dan sebagian sudah tua sehingga produktivitasnya rendah.

Faktor utama penyebab terjadi rendahnya produktivitas tersebut kebanyakan di jumpai pada perkebunan rakyat yang umumnya belum menggunakan bibit unggul, teknik budidaya yang masih sederhana, lambat melakukan peremajaan tanaman, serta minimnya sarana dan prasarana pendukung. Dengan demikian, hal ini dapat mengakibatkan rendahnya mutu kopi robusta (Sihaloho, 2009; Hanafie, 2010; Narulita, 2014).

Sektor pertanian perkebunan kopi robusta di Kelurahan Agung Lawangan masih merupakan sektor yang diusahakan oleh rakyat dalam skala kecil, ketergantungan yang besar terhadap sektor ini dalam jangka panjang akan berdampak dalam kesejahteraan masyarakat. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan sektor industri pengolahan agar dapat meningkatkan serapan tenaga kerja diluar sektor pertanian yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Hariance, Febriamansyah, dan Tanjung, 2016)

Menurut hasil penelitian Irmeilyana, Ngudiantoro, Rodiah (2019) petani kopi di Kota Pagar Alam berusia produktif; yaitu 19 – 50 tahun, belajar bertani dari keluarga secara turun temurun, bertani kopi sebagai pekerjaan utama, kepemilikan lahan dari warisan keluarga, pola bertani tunggal, mempunyai luas lahan rata-rata 1 ha, mempunyai pohon kopi rata-rata berumur 26 tahun, dengan 46% diantaranya berumur 10 – 20 tahun, mempunyai pendapatan bruto 10 juta sampai 25 juta rupiah setahun, mengeluarkan biaya 1 juta sampai 3 juta rupiah dalam 1 tahun, motivasi usaha dan motivasi kerja yang cukup tinggi. Sebagian petani merasakan hasil panen yang didapat tidak mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Frekuensi pemupukan masih sangat minim, sehingga dapat berdampak pada turunnya produksi dan kopi menjadi rusak.

Pengembangan usahatani kopi robusta faktor yang harus dipertimbangkan disamping banyaknya peluang dan tantangan yang dihadapi. Peluang dan tantangan dapat dilihat dari tersedianya lahan yang cukup luas, sumberdaya

manusia sebagai tenaga kerja, terdapatnya pasar lokal, regional dalam propinsi maupun luar propinsi, dan pasar internasional, adanya dukungan pemerintah daerah dan tersedianya fasilitas penghubung dan kelembagaan penunjang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa peluang untuk pengembangan usahatani kopi robusta juga masih sangat potensial, (Tiur, 2009; Salmiah, dkk,2012 dan Karno, dkk, 2016).

Ketersediaan lahan untuk pengembangan komoditas unggulan pertanian dan perkebunan di Kota Pagar Alam masih sangat besar. Hasil analisis sistem informasi geografis menunjukkan ketersediaan lahan untuk perkebunan seluas 23,561.57 ha dan untuk pertanian seluas 4,141.82 ha. Lahan yang berpotensi pengembangan untuk kopi robusta seluas 7,443.08 ha (Ahmad Zamhari *et al.*, 2017).

Dalam rangka pengembangan usahatani kopi robusta di Kelurahan Agung Lawangan diperlukan keterlibatan semua pihak, karena pengembangan suatu usahatani merupakan suatu sistem terdiri dari subsistem penyedia saprodi, subsistem produksi (*on- farm*/ usahatani), subsistem *off-farm* yaitu pemasaran dan pengolahan, dan subsistem penunjang berupa lembaga pemerintah sebagai pengambil kebijakan, lembaga keuangan maupun lembaga penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncullah rumusan masalah yaitu Bagaimanakah strategi pengembangan usahatani kopi robusta di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam?

C. Tujuan

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usahatani kopi robusta di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

Sejalan dengan tujuan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, memperdalam dan mempelajari tentang strategi pengembangan usahatani kopi robusta serta menambah pengetahuan dan sebagai syarat untuk menjadi Sarjana Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain sebagai referensi untuk menambah wawasan bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi petani diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi informasi tambahan dalam menghadapi permasalahan pengembangan usahatani kopi robusta.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R dan Sobri, K. 2014 buku ajar: *"Usahatani Agribisnis"*. Universitas Muhammadiyah palembang

Aklimawati, dkk. (2014). *Karakteristik Mutu dan Agribisnis Kopi Robusta di Lereng Gunung Tambora,Sumbawa*. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jurnal Pelita Perkebunan Vo. 30. No 2 Agustus 2014.

Anwar, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.

Badan Pusat Statistik Pagar Alam 2017. Kecamatan Dalam Angka. Pagar Alam, Indonesia.

Badan Pusat Statistik Pusdatin. 2020 Perkembangan Harga, Konsumen Kopi Robusta, Indonesia.

Batubara, M,M. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.

Daniel. 2003. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.

David, R.F. 2006. *Manajemen Strategi Konsep*. Edisi kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.

Hariance, R, dkk (2016). *Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Robusta Di Kabupaten Solok*. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Jurnal Agrisep Vol 15. No.1 Maret 2016.

Haryoko, dkk (2018). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus Di Kecamatan Pringsurat.* Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponogoro. Jurnal Societa Vol. 36, No. 2 September 2018.

Hasibuan, Z, dkk (2016). *Usahatani Kopi Robusta (Studi Kasus di Desa Madigondo, Kecamatan Samigaluh).* Fakultas Pertanian Universitas Institut Pertanian Stiper. Jurnal Masepi Vol. 1, No. 1, April 2016.

Irmeilyana, dkk (2019). *Deskripsi Profil dan Karakter Usaha Tani Kopi Pagar Alam Berdasarkan Descriptive Statistics dan Korelasi.* Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya. Jurnal Infomedia Vol. 4 No. 2 Desember 2019.

Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Martono, N, 2010. "Metodologi Penelitian Kualitatif". PT Raya Grafindo Persada. Jakarta.

Mulyadi. 2006. A*kuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.

Mubyarto. 1989. " *pengantar Ekonomi Pertanian*". LP3ES. Jakarta.

Najiati, S. 1990. "*Kopi Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*". Penebar Swadaya:. Jakarta.

Cholid, N, dan Abu, A,. 2012. " *Metodologi Penelitian"*. Bumi Aksara Bandung.

Narulita, S (2014). *Analisis Daya Saing Dan Rumusan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia.* Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

Noor, Juliansyah.2011. *"Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah"*. Kencana Prenadamedia Grub. Jakarta.

Rahardjo, Pudji. 2012. "*Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*". Penebar Swadaya. Jakarta.

Rangkuti,F,. 2003. *Analisis SWOT*. Edisi Kesembilan. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Sihaloho, Tiur Mariani.2009. *Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi di Kabupaten Humbang Hasudutan.* Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Universitas Institut Pertanian Bogor.

Sudarwan, Danim. 2002. "*Menjadi Peneliti Kualitatif*". Pustaka Setia. Bandung.

Suekartawi, 1987. " *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasinya"*. CV, Rajawali. Jakarta.

Sugiyono. 2017. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV. Bandung.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Sukino. 2014 "*Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani: Terobosan Menanggulangi Kemiskinan"*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Suwarto dan yuke. 2012. "*Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan*". Penebar Swadaya. Jakarta.

Syahyuti. 2006. *30 " Konsep Penting dalam Pembangunan Pedesaan dan Petanian*". Bina Rena Pariwara. Jakarta.